



# KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak:  Bangka Pos  Babel Pos  
 Babel News  Radar Bangka  
 Rakyat Pos  Lainnya: \_\_\_\_\_

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
✓															

Bulan:

1	2	3	4	5	6
	✓				
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
6

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
									✓															

## JEMBATAN AMBLAS HARUS SEGERA DITANGANI

**SUNGAILIAT** - Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Bangka H. Hendra Yunus, SE bersama Wakil Ketua Firdaus Djohan meninjau beberapa jalan dan jembatan yang rusak akibat banjir belakangan ini di Jalan Raya Sungailiat-Pangkalpinang Selasa (16/2) kemari.

"Saya meninjau langsung dan koordinasi dengan Sekda, Sekda juga turun tadi pagi (kemarin). Memang terjadi kerusakan yang sudah mulai agak parah karena kondisi aspal turun, amblas hampir setengah. Tetapi kalau kita tunggu agak lama, bisa seluruhnya," kata Ketua Komisi C DPRD Bangka Hendra Yunus usai peninjauan kemarin di ruang kerjanya.

Hendra mengaku khawatir bila lamban diantisipasi jalan di Kecamatan Merawang tersebut akan terputus. Apalagi jalan tersebut lalu lintas pengendaranya cukup padat sebagai jalan nasional Sungailiat-

Pangkalpinang sehingga dikhawatirkan berbahaya bagi pengendara motor maupun mobil. Sejauh ini sudah ada informasi koordinasi oleh Sekda Bangka, Fery Insani kepada Satker Kementerian PU di Palembang.

"Karena itu jalan nasional butuh proses untuk perbaikan, belum lagi ada daerah lain yang lebih parah untuk ditangani seperti di Bangka Selatan dan Bangka Tengah sehingga hal ini belum masuk penanganan. Mungkin melalui swadaya dan pihak terkait sehingga ada jalan dan solusi terbaik yang cepat yaitu dengan penanganan sementara sehingga tidak membahayakan pengendara jalan," sebut Hendra Yunus.

Sejauh ini masyarakat telah memberi tanda peringatan pada jalan tersebut dengan membuat plang rambu dan pemasangan lampu supaya masyarakat tahu dan hati-hati sebagai langkah awal. Selanjutnya

koordinasi dengan Satker untuk meminta agar diperbaiki secara permanen. Jalan tersebut bagaimana pun menurutnya adalah tanggung jawab bersama sehingga tidak perlu saling lempar wewenang siapa.

"Kami pun antara pemerintah dan DPRD tidak saling menyalahkan, kita sama-sama menyelesaikan masalah ini. Untuk jembatan, ovr-ite jembatan (yang di Kenanga) menurun sehingga berbahaya kalau dibiarkan. Itu memang masih dalam masa pemeliharaan, tidak menjadi masalah bisa cepat. Jadi bisa diantisipasi dengan koordinasi ke PU dan pemborong," pungkasnya.

Sementara Wakil Ketua Komisi C DPRD Bangka, Firdaus Djohan, mengungkapkan, pihaknya konsen pada infrastruktur terutama saat banjir. Di Kabupaten Bangka ada 10 titik total jembatan yang harus dilaksanakan perbaikan. Pemkab

Bangka diakui sudah melakukan sejumlah langkah penanganan namun diharap juga jangan lamban.

"Yang kita sorot jangan sampai terlambat hingga terjadi korban, terutama anak-anak. Karena jalan itu semakin menurun, bahasa sini merendep ke dalam. Kita juga minta kontraktor dalam waktu dekat memperbaiki kembali sesuai dengan kapasitas jembatan dan bobot tonase yang ditentukan. Kita juga sadar pasca banjir tensi hujan meninggi, tapi kita harap secepatnya," ujar Firdaus.

Pihaknya pun meminta Satker Kementerian PU segera turun menangani karena jalan dan jembatan itu adalah "urat nadi" bagi aktivitas masyarakat. Selain itu warga pun sempat melakukan pembongkaran marka di ruas jalan Sungailiat-Pangkalpinang dekat ujung Kenanga, tepatnya depan workshop PU sebagai langkah darurat.

"Malam Imlek pertama kan luar biasa, seluruh Babel terjadi banjir. Force majeure, yang di Kenanga bisa tenggelam 20 rumah kalau tidak kita bongkar marka jalannya. Sudah setengah dada airnya, istilahnya kinceng ge la berenang. Warga inisiatif ambil jalan supaya cepat akhirnya gotong royong membongkar marka, akhirnya alhamdulillah air mengalir ke kolong," ucapnya.

Menurutnya, memang 1 rumah terkena dampak banjir tapi untuk mencegah dampak lebih besar 20 rumah lainnya. Nantinya bisa saja marka itu dipasang lagi dengan gotong royong dan ditinjau ulang untuk alur jembatan yang sekarang menyempit demikian juga untuk jembatan harus dipertimbangkan cara penangannya. "Apa mau ditinggikan (jembatannya), untuk marka lazimnya dipasang karena marka itu pembatas jalan," tandasnya. (trh)